

**PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP DISIPLIN KERJA  
KARYAWAN PADA CV. TRI TUNGGAL SEJAHTERA**

**OLEH :**

**I Dewa Gede Agus Purwata**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap disiplin kerja karyawan di CV. Tri Tunggal Sejahtera. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 30 orang, dengan metode sampling jenuh atau sensus. Pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis regresi linier sederhana merupakan tehnik analisis yang di pergunakan. Dilihat dari analisis determinasi ada hubungan yang positif yang signifikan antara komunikasi dengan disiplin kerja karyawan pada CV.Tri Tunggal Sejahtera. Berdasarkan analisi determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 64% yang berarti komunikasi memberikan sumbangan sebesar 64% terhadap disiplin kerja karyawan pada CV.Tri Tunggal Sejahtera, sedangkan sisanya sebesar 36% disumbangkan oleh variabel lain yang dalam hal ini tidak diteliti. mengingat komunikasi dan disiplin kerja karyawan CV.Tri Tunggal Sejahtera tergolong baik dan berpengaruh positif dan signifikan, maka sudah sepatasnya ditingkatkan.

*Kata Kunci : Komunikasi dan Disiplin Kerja*

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis. Komunikasi tidak terbatas pada kata-kata yang terucap belaka, melainkan bentuk dari apa saja interaksi, senyuman, anggukan kepala yang membenarkan hati, sikap badan, ungkapan minat, sikap dan perasaan yang sama. Diterimanya pengertian yang sama adalah merupakan kunci dalam komunikasi. Tanpa penerimaan sesuatu dengan pengertian yang sama, maka yang terjadi adalah “dialog antara orang satu”.

Gitosudarmo & Mulyono (2004:203) komunikasi yang efektif dan komunikatif berperan penting dalam mempengaruhi disiplin seluruh komponen dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan alat bagi manajer untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, fungsi kepemimpinan, dan fungsi pengendalian. Komunikasi juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer disetiap harinya dan memakan waktu yang paling banyak dari waktu kerja yang tersedia.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang

kepada orang lain dengan tujuan untuk dapat saling pengertian dalam usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dimana dengan adanya komunikasi diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan, bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dilaksanakan serta adanya disiplin kerja karyawan yang tinggi, sehingga tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai.

Demikian pula halnya dengan CV. Tri Tunggal Sejahtera, di dalam menjalankan usaha, manajemen selalu melakukan komunikasi baik antara pimpinan dengan pimpinan, pimpinan dengan karyawan maupun karyawan dengan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar terjadi interaksi dua arah diantara orang-orang yang terlibat di dalamnya sehingga akan dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan, yang semuanya bermuara pada pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan utama tindakan disiplin adalah untuk memastikan bahwa perilaku karyawan konsisten dengan aturan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut pada dasarnya tujuan diterapkannya disiplin kerja adalah untuk tujuan perusahaan yang lebih lanjut, sehingga efektivitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Berikut dapat disajikan tingkat ketidakhadiran karyawan menurut jumlah karyawan dengan hari kerja yang sesungguhnya pada CV. Tri Tunggal Sejahtera pada bulan Januari sampai dengan Desember 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 : Jumlah Karyawan, Jumlah Hari Kerja, Jumlah Ketidakhadiran, Dan Hari Kerja Sesungguhnya Pada CV. Tri Tunggal Sejahterabulan Januari – Desember 2014

Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Jumlah Hari Kerja Yang Ada (Hari)	Jumlah Hari Kerja Yang Hilang (Hari)	Hari Kerja sesungguhnya
1	2	3	4	5	6 = 4-5
Januari	30	26	780	28	752
Februari	30	22	660	30	630
Maret	30	23	690	25	665
April	30	24	720	26	694
Mei	30	25	750	28	722
Juni	30	25	750	35	715
Juli	30	24	720	29	691
Agustus	30	26	780	36	744
September	30	22	660	28	632
Oktober	30	25	750	35	715
November	30	26	780	38	742
Desember	30	24	720	36	684

Sumber : CV. Tri Tunggal Sejahtera

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dikatakan hari kerja perusahaan telah ditetapkan sedemikian rupa namun tidak semua hari kerja tersebut dapat dihadiri oleh karyawan. Berdasarkan data diatas jumlah hari kerja yang tidak dapat dihadiri oleh karyawan berkisar antara 25 hari – 38 hari kerja. Keadaan ini tidak tertutup kemungkinan disebabkan masih kurangnya komunikasi yang terjadi di CV. Tri Tunggal Sejahtera. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti seberapa jauh komunikasi berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah ada pengaruh komunikasi terhadap disiplin kerja karyawan pada CV. Tri Tunggal Sejahtera”?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan pada CV. Tri Tunggal Sejarah Denpasar. Dilihat dari lokasi penelitian kota Denpasar merupakan pusat perekonomian propinsi Bali seiring jumlah penduduk yang terus bertambah yang memiliki potensi cukup besar bagi CV. Tri Tunggal Sejahtera dalam meningkatkan penjualan produk. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah karyawan pada CV. Tri Tunggal Sejahtera Denpasar. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, ialah data yang di dapat dari sumber pertama (wawancara) dan sumber data sekunder, ialah data yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul.

Pada penelitian ini di gunakan model regresi yaitu regresi linier sederhana untuk melihat apakah komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja karyawan pada CV. Tri Tunggal Sejahtera.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisi regresi linier sederhana

Analisi regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas komunikasi (x) secara simultan terhadap variabel terikat disiplin kerja (y) dengan persamaan:  $Y=a+b.X$

Untuk mempermudah menganalisis maka perhitungannya disajikan dalam bentuk

Tabel 5.3.1 sebagai berikut:

Tabel 5.3.1: Perhitungan koefisien korelasi antara komunikasi dan disiplin Kerja karyawan pada perusahaan CV.Tri Tunggal Sejahtera

jumlah karyawan (1)	X (2)	Y (3)	XY (4)	X <sup>2</sup> (5)	Y <sup>2</sup> (6)
1	41	48	1.968	1.681	2.304
2	34	38	1.292	1.156	1.444
3	34	40	1.360	1.156	1.600
4	28	32	896	784	1.024
5	37	46	1.702	1.369	2.116
6	39	44	1.716	1.521	1.936
7	32	38	1.216	1.024	1.444
8	25	32	800	625	1.024
9	36	44	1.584	1.296	1.936
10	39	44	1.716	1.521	1.936
11	30	36	1.080	900	1.296
12	35	43	1.505	1.225	1.849
13	38	43	1.634	1.444	1.849
14	36	46	1.656	1.296	2.116
15	31	35	1.085	961	1.225
16	37	44	1.628	1.369	1.936
17	25	31	775	625	961
18	39	47	1.833	1.521	2.209
19	37	45	1.665	1.369	2.025
20	25	33	825	625	1.089
21	38	42	1.596	1.444	1.764
22	40	46	1.840	1.600	2.116
23	39	48	1.872	1.521	2.304
24	24	40	960	576	1.600

25	26	40	1.040	676	1.600	
26	40	43	1.720	1.600	1.849	
27	39	48	1.872	1.521	2.304	
28	33	48	1.584	1.089	2.304	
29	27	40	1.080	729	1.600	
30	38	43	1.634	1.444	1.849	
		1022	1247	43.134	35.668	52.609

Di ketahui:

$$\sum x = 1.022 \quad \sum x^2 = 3.5668$$

$$\sum y = 1.247 \quad \sum y^2 = 52.609$$

$$\sum xy = 43.134$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{30 \cdot (43.134) - (1.022) \cdot (1.247)}{30 \cdot (35.668) - (1022)^2} \\ &= \frac{1.294.020 - 1.274.434}{1.070.040 - 1.044.484} \\ &= \frac{19.586}{25.556} \\ &= 0,766 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y \cdot \sum x^2) - (\sum x \cdot \sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(1.247) \cdot (35.668) - (1.022) \cdot (43.134)}{30 \cdot (35.668) - (1.022)^2} \\ &= \frac{44.477.996 - 44.082.948}{1.070.040 - 1.044.484} \\ &= \frac{395.048}{25.556} \\ &= 15.46 \end{aligned}$$

Oleh karena itu persamaan regresi linier sederhana menyatakan pola pengaruh variabel bebas komunikasi (x) secara persial terhadap variabel terikat disiplin kerja (y), adalah sebagai berikut ini:

$$Y = 15,46 + 0,766X$$

Dari hasil persamaan yang di peroleh ini, maka dapat di jelaskan pola pengaruh komunikasi (x) terhadap variabel terikat disiplin kerja karyawan (y) adalah sebagai berikut ini:

- a. Nilai a = 15,46 memiliki arti bahwa disiplin kerja karyawan rata-rata meningkat sebesar 15,46 bila komunikasi (x=0).
- b. Nilai b = 0,766 memiliki arti bahwa bila tingkat komunikasi naik satu persen, maka disiplin kerja karyawan rata-rata akan naik sebesar 0,766 .

#### **Analisis korelasi sederhana**

Analisis korelasi sederhana di gunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan arah hubungan antar variabel yang di teliti, yaitu hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) pada CV. Tri Tunggal Sejahtera. Dari Tabel 5.3.1 maka dapat di hitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \cdot (43.134) - (1.022) \cdot (1.247)}{\sqrt{30(35.668) - (1.022)^2 \cdot 30(52.609) - (1247)^2}}$$

$$r = \frac{1.294.020 - 1.274.434}{\sqrt{(1.070.040) - (1.044.484) \cdot (1.578.270) - 1.555.009}}$$

$$r = \frac{1.294.020 - 1.274.434}{\sqrt{(25.556) \cdot (23.261)}}$$

$$r = \frac{19.586}{\sqrt{594.458.116}}$$

$$r = \frac{19.586}{24.381,5}$$

$$r = 0,803$$



Dari hasil perhitungan, dapat di ketahui koefisien korelasi sebesar 0,803. Artinya ada hubungan positif yang sangat tinggi antara komunikasi terhadap disiplin kerja karyawan pada CV. Tri Tunggal Sejahtera, ini menunjukkan bila komunikasi (x) di tingkatkan, maka disiplin kerja karyawan (y) akan meningkat.

### **Analisi Determinasi**

Untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh setiap variabel yang diteliti, yaitu antara komunikasi (x) terhadap variabel disiplin kerja karyawan (y), maka di gunakan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Maka besarnya koefisien determinasi adalah:

$$d = r^2 \times 100\%$$

$$d = 0,803^2 \times 100\%$$

$$d = 64\%$$

Dari hasil perhitungan analisis determinasi di peroleh koefisien determinasi sebesar 64%, ini berarti komunikasi (x) memberikan sumbangan terhadap disiplin kerja karyawan CV. Tri Tunggal Sejahtera sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

### **Uji T (t-test)**

Untuk menguji nyata tidaknya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), maka di lakukan pengujian dengan menggunakan Uji-t (t-test) adalah uji signifikan yang langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang di uji adalah komunikasi (x) berpengaruh dengan disiplin kerja karyawan (y) CV. Tri Tunggal Sejahtera. Sesuai dengan hipotesis tersebut, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho :  $\beta = 0$ , berarti komunikasi (x) tidak ada pengaruh dengan disiplin kerja karyawan (y) pada Cv. Tri Tunggal Sejahtera.

Ha :  $\beta > 0$ , berarti komunikasi (x) ada pengaruh positif dengan disiplin kerja karyawan (y) pada CV. Tri Tunggal Sejahtera.

#### b. Penentuan t-tabel

Sesuai dengan hipotesis alternative (Ha) yang di ajukan, yang menyatakan “ $\beta > 0$ ” atau ada pengaruh positif antara komunikasi (x) dengandisiplin kerja karyawan (y), maka dalam pengujian ini di gunakan uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan dengan  $t\text{-tabel} = t(\alpha, df)$   $\alpha$  ( taraf kepercayaan ) yang digunakan = 5% dan  $df$  ( *degreesof freedom* =derajat bebas ) =  $n-k$ . untuk  $n = 30$  dan  $k = 2$  maka besarnya  $df = n-k = 30- 2 = 28$ , sehingga besarnya  $t\text{-tabel} = t(\alpha, df)$  yang di cari adalah  $t(5\%, 28)$  yang terdapat pada tabel t dalam lampiran 4, besarnya adalah 1,701

#### c. Perhitungan t- hitung

Berdasarkan koefisien korelasi yang di peroleh, maka besarnya t- hitung adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,803\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,644)}} \\
&= \frac{(0,803)5,291}{\sqrt{0,356}} \\
&= \frac{4,248}{0,597} \\
&= 7,115
\end{aligned}$$

d. Kreteria penerimaan atau penolakan hipotesis

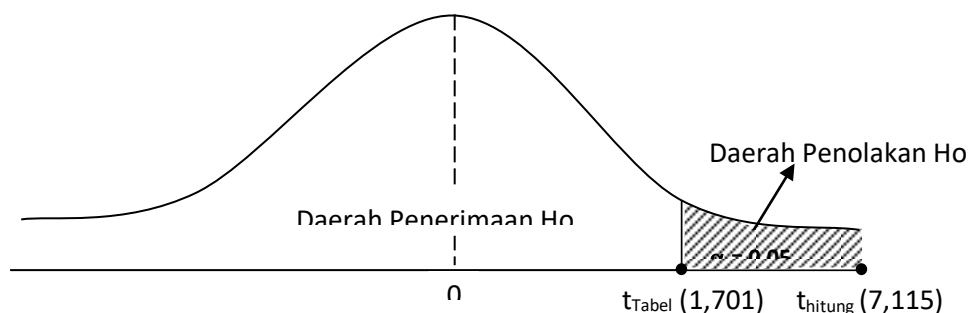
Adapun criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang di anjurkan di atas adalah sebagai berikut:

- i. Apabila  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di terima
- ii. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di tolak

e. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian di atas, ternyata dengan taraf kepercayaan =5% dan pada derajat bebas =28, maka di peroleh besarnya  $t_{\text{hitung}} = 7,115$  dan  $t_{\text{tabel}} = t(\alpha, df) = t(5\%, 28) = 1,701$ . Untuk membuktikan  $H_0$  di terima atau di tolak sesuai dengan hipotesis yang di ajukan maka di pergunakan uji sisi kanan yang dapat di gambarkan dalam sebuah kurva normal penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Gambar 5.3.1: kurva normal penerimaan dan penolakan hipotesis dengan uji t pengaruh komunikasi (x) terhadap disiplin kerja karyawan (y)



Berdasarkan gambar 5.3.1, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung diperoleh sebesar 7,115 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,701, ternyata nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel dan t-hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Oleh karena itu,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dimana komunikasi (x) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan disiplin kerja karyawan (y) pada CV. Tri Tunggal Sejahtera.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari analisis determinasi ada hubungan yang positif yang signifikan antara komunikasi dengan disiplin kerja karyawan pada CV.Tri Tunggal Sejahtera.
2. Berdasarkan analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 64 % yang berarti komunikasi memberikan sumbangan sebesar 64 % terhadap disiplin kerja karyawan pada CV.Tri Tunggal Sejahtera, sedangkan sisanya sebesar 36 % disumbangkan oleh variabel lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

### **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah di uraikan, maka yang dapat penulis sarankan kepada pimpinan CV. Tri Tunggal Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. mengingat komunikasi dan disiplin kerja karyawan CV.Tri Tunggal Sejahtera tergolong baik dan berpengaruh positif dan signifikan, maka sudah sepantasnya ditingkatkan.
2. Disiplin kerja tidak saja di pengaruhi oleh komunikasi, tetapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya, maka sudah selayaknya pimpinan/manajemen memperhatikan faktor-faktor lain tersebut seperti, kepemimpinan, insentif, kompensasi dan lingkungan kerja fisik. Dan lebih memaksimalkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Nitisemito, A.S. 2007. *Organization dan Manajemen Perilaku*. Surabaya : University Petra Press.
- Nitisemito, A.S. 2000. *Manajemen Personalialia (Majamen Sumber DayaManusia)* . Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Gorda, I Gst Ngr. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar : Astabrata Bali Denpasar bekerjasama dengan STIE Styra Dharma Singaraja.
- Gitosudarmo, Indriyo, Agus Mulyono. 2004. *Prinsip Dasar Manajemen*, edisi 3. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Hasibuan. Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Sepuluh Edisi Revisi Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta : akademi manajemen perusahaan.
- Mudiarta Utama, I Wayan, Ni Wayan Mujiati dan Komang Ardana. 2001. *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar : UPT Universitas Udayana.
- Panuju, Dedi. 2000. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Keenam. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi dan Syaiful Anwar. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cpita.
- Simamora, Henry. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Sri Hartini, Dewa Agung. 2008. *Pengaruh Komunikasi dan kepemimpinan terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Dwima Perdana Transportasi Sanur Bali*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.

- Suyasa, Wayan. 2006. Pengaruh Komunikasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT. BPR Cahaya Arthabali Mengwi Badung. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Tohardi, A. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju.
- Tohardi, A. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bina Aksara.
- Tisnawati Sule & Saefullah. 2008. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Uchjana, 2004. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Umar, H. 2001. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiryawan dan Noorhadi. 2002. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Wirawan, Nata. 2001. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (statistik inferensial)*. Denpasar : Penerbit Keramas Emas.